

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka.
3. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka.
4. Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dapat diimplikasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka. Hal tersebut terjadi karena pelaku UMKM *coffee shop* di Majalengka mendapatkan pengetahuan tentang keuangan dan mengelola usaha bukan dari literatur buku atau sejenisnya, tetapi dari hasil sharing tentang mengelola usaha, alokasi modal, termasuk laporan keuangan bersama para pelaku UMKM *coffee shop* lainnya yang terorganisir dalam sebuah organisasi PKK (Persekongkolan Kaum Kopi Majalengka). Bagi para pelaku UMKM sebaiknya memperbanyak literatur keuangan dari berbagai sumber agar mendapatkan pengetahuan terbaru seputar keuangan bisnis.
2. Sesuai dengan hasil penelitian, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka. Namun di jaman yang semakin maju ini, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dalam segala sesuatu, terutama dalam hal

akuntansi atau keuangan yang memiliki pengaruh besar terhadap pengetahuan seputar keuangan pribadi, keterampilan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Apalagi untuk pengusaha atau pemilik usaha yang bermanfaat dalam menyusun anggaran usaha sehingga tidak mengalami kerugian dalam berbisnis. Penerapan bagi para pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, tetap harus meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dan laporan keuangan yang sangat berguna bagi keberlangsungan usaha.

3. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka. Maka pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan masih menggunakan cara sederhana dan sering terjadi kesalahan pencatatan serta laporan keuangan yang dihasilkan kurang rapih karena masih dengan cara manual. Seharusnya di era sekarang ini para pelaku UMKM harus sudah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam segala kegiatan operasional perusahaan terutama mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan.
4. Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *coffee shop* di Majalengka. Hal tersebut berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menjadi efektif karena laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas sesuai dengan SAK yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu literasi keuangan, tingkat pendidikan, teknologi informasi dan penerapan SAK EMKM, sedangkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti ukuran usaha dan pengalaman kerja.
2. Menggunakan kuesioner Google Form ini menjadikan adanya keterbatasan informasi dengan responden.

D. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menguji variabel lain seperti lama usaha, ukuran usaha, *tax planning*, karakteristik usaha dan kualitas manajer keuangan. Harapannya akan memberikan hasil penelitian yang lebih luas dalam menggali variabel yang disinyalir memiliki pengaruh kuat.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jika menggunakan kuesioner Google Form tetap dilakukannya pendampingan saat responden mengisi kuesioner.

